

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar penjual bensin eceran memiliki karakteristik berusia <45 tahun (66,7%), berjenis kelamin perempuan (51%), memiliki masa kerja <5 tahun (59,8%), bekerja >8 jam per hari (94,1%), tidak memiliki riwayat penyakit pernapasan (90,2%), memiliki status gizi normal (37,3%), dan tidak merokok (58,8%).
- b. Sebagian besar penjual bensin eceran terpapar PM_{2.5} dengan konsentrasi >55 µg/m³, yaitu sebanyak 91 responden (89,2%), sedangkan responden yang terpapar PM_{2.5} dengan konsentrasi ≤55 µg/m³ sebanyak 11 responden (10,8%).
- c. Sebagian besar penjual bensin eceran mengalami gangguan fungsi paru, yaitu sebanyak 90 responden (88,2%), sedangkan responden dengan fungsi paru normal sebanyak 12 responden (11,8%).
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara pajanan PM_{2.5} dengan gangguan fungsi paru pada penjual bensin eceran di Kota Bekasi Tahun 2026 (p=0,003).
- e. Pada faktor individu, masa kerja (p=0,025) dan durasi kerja (p<0,001) berhubungan secara signifikan dengan gangguan fungsi paru pada penjual bensin eceran di Kota Bekasi Tahun 2026, sedangkan riwayat penyakit pernapasan (p=1,000), status gizi (p=0,527), dan status merokok (p=0,116) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penjual Bensin Eceran

- a. Penjual bensin eceran disarankan menggunakan masker yang sesuai saat bekerja, terutama di lokasi dengan lalu lintas kendaraan yang padat, untuk mengurangi pajanan PM_{2.5}.

- b. Penjual bensin eceran disarankan melakukan pemeriksaan kesehatan, khususnya fungsi paru, secara berkala sebagai upaya deteksi dini gangguan fungsi paru.
- c. Penjual bensin eceran disarankan mengurangi lama pajanan terhadap polutan udara dengan memanfaatkan waktu istirahat atau bergantian menjaga tempat usaha apabila memungkinkan.

5.2.2 Bagi Pemerintah

- a. Dinas Kesehatan dan instansi terkait diharapkan meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai bahaya pajanan polusi udara serta pentingnya penggunaan alat pelindung diri bagi pekerja sektor informal.
- b. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan memberikan edukasi mengenai pengelolaan waktu kerja dan pentingnya pemeriksaan fungsi paru secara berkala bagi pekerja sektor informal.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal atau kohort sehingga hubungan sebab akibat antara pajanan PM_{2.5} dan gangguan fungsi paru dapat diamati dengan lebih baik.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi fungsi paru, seperti intensitas merokok, penggunaan alat pelindung diri, ventilasi tempat kerja, dan pajanan polutan lainnya.